TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 7 (2025) Page: 3655-3663
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Training of Digital Marketing, Business Management and Processing of Used Cooking Oil into Aromatherapy Candles for the Komuninas Wanita Pengumpul Jelantah (KWPJ) Dharmasraya

Pelatihan Digital Marketing, Manajemen Usaha dan Pengolahan Minyak Goreng Bekas menjadi Lilin Aromaterapi terhadap Komunitas Wanita Pengumpul Jelantah (KWPJ) Dharmasraya

Aprimadedi[1], Muhammad Hendra[2], Elinda Revita[3] , Desmi Ofrita[4], Dandi Rahmatullah[5]
*aprimadedi11@gmail.com
* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

ABSTRACT

There are three main problems experienced by partners as a result of the urgency of this community service. The first problem is in the area of production. Currently, the used cooking oil collected by partners is not immediately produced into products with economic value. The second problem is related to business management. In the current condition, partners have not yet maintained structured bookkeeping records. The third problem experienced by partners is from the marketing aspect. After being provided with intensive mentoring in the form of IPTEK (Science and Technology) applications and assistance in processing innovation through structured training to improve partners' skills in converting used cooking oil into products with economic value such as aromatherapy candles. Meanwhile, to address the problem of business management where partners have not maintained structured bookkeeping in recording capital, profits, and income, this community service provides a concrete solution in the form of mentoring and training related to business management, primarily on automatic bookkeeping using Microsoft Excel. In terms of marketing issues, for the upstream marketing issue where partners still receive limited used cooking oil with a maximum of 527 liters/4 months. Therefore, this service provides a concrete solution in the form of providing competent digital marketing training and marketing methods to partners, both through in-person outreach and digital platforms like Instagram, Facebook, TikTok, and others. Ultimately, through this mentoring, partners' businesses have significantly increased.

Keywords: Digital Marketing; KWPJ Dharmasraya; Business Management; Used Cooking Oil

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

PENDAHULUAN

KWPJ Dharmasraya terdiri dari perkumpulan ibu-ibu asal Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, yang sering disebut sebagai *Bundo Kanduang*. Komunitas ini didirikan pada tanggal 06 Januari 2023. Lahir atas dasar kepedulian terhadap isu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang tercemar akibat bahaya limbah jelantah. Berdasarkan kondisi kewilayahan, Dharmasraya adalah daerah transmigrasi yang banyak dihuni oleh masyarakat yang bersuku Jawa dimana sebagian besar dari mereka banyak yang membuka usaha gorengan, terutama di Kecamatan Sitiung, Koto Baru dan Sungai Rumbai (1). Namun, berdasarkan data yang dipaparkan oleh Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup Dharmasraya, sisa minyak bekas penggorengan tersebut banyak dibuang secara sembarangan yang berbahaya terhadap lingkungan seperti pencemaran air, penyumbatan pipa, drainase, dan menyebabkan banjir (2). Dari sisi kesehatan, minyak goreng yang dipakai secara berulang-ulang juga berbahaya bagi kesehatan seperti menyebabkan penyakit jantung koroner seperti stroke dan juga bisa memicu kanker (3). Oleh karena itu, KWPJ Dharmasraya ini berinisiatif mengumpulkan minyak jelantah tersebut dengan menjemputnya secara langsung dari warga dan usaha gorengan yang ada di Dharmasraya. Setelah dikumpulkan, minyak jelantah tersebut langsung dijual kepada pengepul yang ada di Kota Padang. Hasil dari penjualannya digunakan untuk biaya operasional komunitas dan sebagian lagi didonasikan untuk beasiswa kepada siswa-siswi yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Akan tetapi, setelah berdiri selama 2 tahun ini, kondisi eksisting mitra mengalami beberapa permasalahan.

Permasalahan pertama adalah dalam bidang produksi**.** Saat ini, minyak jelantah yang dikumpulkan oleh mitra tidak langsung diproduksi menjadi produk bernilai ekonomi. KWPJ hanya langsung menjual minyak jelantah kepada pengepul yang ada di Kota Padang seharga 1500 Rupiah/liter setelah membelinya dengan harga 1000 Rupiah/liter. Artinya, dalam 1 liter minyak jelantah, mitra hanya mendapatkan keuntungan 500 rupiah. Penjualan kepada pengepul ini dilakukan setiap 4 bulan sekali. Kondisi ini semakin diperparah dengan jumlah minyak jelantah yang didapatkan sangat minim dalam periode 4 bulan sekali tersebut. Akibatnya, bisa dilihat dari data yang ada di Gambar 1 di bawah ini, dalam rentang waktu 2 tahun, mitra hanya mampu mendapatkan keuntungan (saldo) sebanyak Rp. 632.500 di tahun pertama (2023), dan 515.500 di tahun 2024.

Gambar 1: Data Catatan Keuangan Mitra Selama 2 Tahun (2023 Sampai 2024)

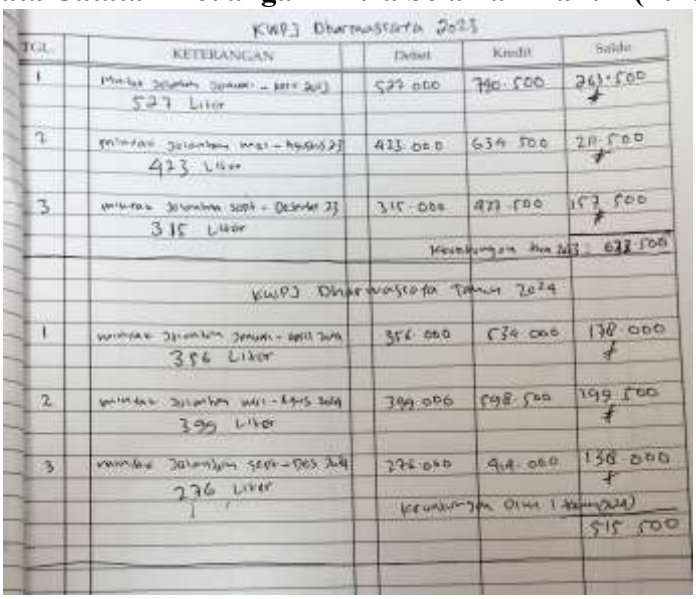

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

METODE PENELITIAN

Secara umum, bagian ini terdiri atas: (1) desain penelitian; (2) populasi, sampel atau subjek penelitian; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Silakan gunakan paragraf deskriptif.

Penting untuk dicatat bahwa Anda tidak perlu menggunakan terlalu banyak rumus atau tabel kecuali jika benar-be.

Permasalahan kedua adalah terkait manajemen usaha**.** Berdasarkan gambar 1 di atas, mitra hanya melakukan pembukuan secara manual. Mitra hanya menghitung pendapatan setelah menjual kembali minyak jelantah ini. Sehingga belum adanya pencatatan yang rapi antara modal, keuntungan dan pendapatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan memberikan pembekalan kepada mitra agar bisa melakukan catatan pembukuan yang rapi, tepat dan terstruktur menggunakan teknologi (teknologi dan inovasinya akan diuraikan di poin D). Permasalahan ketiga yang dialami oleh mitra adalah dari aspek pemasaran. Dari sisi Hulu, kuantitas minyak jelantah yang bisa dikumpulkan oleh mitra hanya mentok di angka maksimal 527 liter per 4 bulan. Angka ini terbilang sangat kecil jika dibandingkan dengan banyaknya usaha gorengan yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini terjadi karena mitra belum menggunakan teknik persuasi digital yang menarik untuk membuat masyarakat mau mengumpulkan minyak jelantahnya. Mitra masih menggunakan cara konvensional dengan mendatangi masyarakat secara langsung. Sedangkan dalam teknik persuasif di media sosial juga belum maksimal. Hal ini terlihat dari postingan dan konten mitra dalam melakukan persuasi seperti di gambar 2 berikut ini:

Gambar 2: Contoh Postingan Mitra yang Tidak Menarik dan Belum Efektif

Dari sisi Hilir, mitra hanya mencari dan menjual minyak jelantah melalui *Facebook.* Dengan postingan sederhana tanpa desain dan konten yang menarik. Sehingga, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik persuasi yang memadai kepada mitra, baik melalui sosialisasi langsung maupun secara digital. Tidak hanya itu, pengabdian ini juga bertujuan memberikan pelatihan *digital marketing* kepada mitra. Sehingga produk bernilai ekonomi berupa lilin aromaterapi nanti bisa dipasarkan melalui *platform digital* seperti *Website* dan lain sebagainya.

Untuk menerapkan solusi yang ditawarkan, maka metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebanyak 5 tahapan; sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi dan keberlanjutan program. Tahapan-tahapan ini akan diuraikan sebagai berikut:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Sosialisasi

Di tahap sosialisasi ini, mitra diberikan gambaran lengkap tentang tujuan, manfaat dan regulasi dari kegiatan pengabdian ini. Ketua KWPJ Dharmasraya beserta seluruh anggota selaku mitra dikumpulkan dan untuk diberikan pemahaman awal terkait pentingnya penerapan IPTEK dalam pengembangan usaha. Pertama, dalam hal produksi, seperti pentingnya pengolahan produk mentah seperti minyak jelantah menjadi produk bernilai ekonomi seperti lilin aromaterapi. Kedua, pemberian informasi tentang peran penting manajemen usaha, seperti pembukuan otomatis. Ketiga, sosialisasi tentang manfaat pemasaran usaha dari hulu ke hilir dalam pengembangan dan kemajuan usaha, seperti teknik persuasi dan pemasaran produk secara digital. Dalam sosialisasi ini, tim pengabdian dan mitra juga membuat kesepakatan tentang 3 bidang permasalahan prioritas yang akan diberikan solusi tadi, yakninya dalam hal produksi, manajemen usaha dan pemasaran.

Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi selesai, tahap berikutnya adalah pelatihan. Di tahap ini juga, tahapan dari solusi yang ditawarkan tadi diterapkan kepada mitra. Pertama, metode solusi di bidang produksi. Mitra akan diberikan pelatihan secara teori maupun pendampingan secara praktik tentang cara penyiapan alat, bahan dan teknologi yang digunakan dalam pengolahan minyak goreng bekas menjadi lilin aromaterapi. Sedangkan di tahap pelatihan ini untuk solusi di bidang manajemen usaha, mitra akan diberikan pelatihan langsung cara menggunakan aplikasi *Buku Kas* untuk pembukuan otomatis dan akan langsung didampingi oleh narasumber praktik penggunaanya. Untuk solusi di bidang pemasaran di hulu, mitra diberikan pelatihan teknik persuasi secara digital dan langsung tentang cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengumpulkan minyak jelantah demi menjaga lingkungan dan tidak menggunakan minyak goreng secara berulang-ulang. Agar, mitra bisa mendapatkan minyak jelantah secara maksimal untuk diproduksi. Untuk solusi pemasaran hilir, mitra juga akan mendapatkan pelatihan teknik pemasaran digital dan praktik langsung menggunakan *platform digital* seperti *website, Facebook*, *Instagram dan Tiktok.*

Penerapan Teknologi

Pertama, untuk bidang produksi pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang akan diterapkan kepada mitra adalah sebagai berikut: 1) mitra diminta untuk menyalakan kompor dan memasukkan minyak jelantah ke dalam panci; 2) Mitra didampingi untuk memasukkan bubuk *stearin acid* dengan perbadingan 50 gr per-150 ml ke dalam panci, kemudian diaduk rata; 3) Mitra diminta memasukkan *Oil Pastel Color* untuk memberi warna; 4) mitra diajarkan cara memasukkan *essential oil* untuk menambah aroma dan diminta mengaduknya hingga tercampur rata; 5) mitra diajarkan cara memasukkan sumbu di tengah-tengah gelas bambu sebagai wadah dan didampingi untuk menuangkan cairan lilin ke dalamnya sampai terisi ¾ bagian; 6) di tahap akhir ini, mitra didampingi dan diajarkan cara mengemas lilin aromaterapi.

Kedua, untuk aspek manajemen usaha dalam melakukan pembukuan otomatis, maka mitra akan diajarkan dan diberikan teknologi *Buku Kas.* Disini, mitra akan diajarkan praktik penggunaan *Buku Kas* secara terukur dan terstruktur. Sehingga mitra akan mendapatkan gambaran yang lengkap tentang modal, laba dan keuntungan yang diperoleh oleh mitra.

Terakhir, untuk bidang pemasaran. Dari sisi hulu, mitra akan didampingi untuk melakukan teknik persuasi digital melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Tiktok.* Sehingga dengan teknik persuasi yang tepat dan terukur, mitra bisa mengumpulkan minyak jelantah secara signifikan. Sedangkan dari sisi hilir, teknologi yang akan diterapkan adalah berupa *Website* pemasaran. Diharapkan, mitra akan bisa memasarkan produk lilin aromaterapi secara luas dan berdampak terhadap kemajuan usaha mitra dan perekonomian

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

secara luas.

Pendampingan dan Evaluasi

Di tahapan ini, mitra tidak hanya didampingi oleh narasumber dan pemateri dalam menjalani pelatihan dan praktik pembuatan produk lilin aromaterapi, pembuatan pembukuan otomatis menggunakan aplikasi *Buku Kas* dan teknik persuasi dan pemasaran via media digital seperti Website, akan tetapi mitra juga akan didampingi secara intensif oleh tim pengabdian termasuk dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan kegiatan-kegiatan tersebut. Bahkan, tim pengabdian juga akan memantau keseluruhan kegiatan dengan berdiskusi langsung dengan mitra. Untuk evaluasi, tim pengabdian akan melihat, memantau dan membuat catatan harian, mingguan dan bulanan terkait kemajuan pengetahuan dan kemampuan mitra terhadap pendampingan yang diberikan. Contohnya, melakukan pemantauan terhadap lilin aromaterapi yang telah jadi, melihat catatan keuangan yang dibuat oleh mitra dan melihat secara langsung kemampuan mitra dalam melakukan teknik persuasi dan pemasaran via *website, Facebook, Instagram* dan *Tiktok* yang dibuat oleh mitra. Sehingga, dengan pendampingan dan evaluasi ini bisa memberikan manfaat yang lebih maksimal terhadap kemajuan usaha mitra.

Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program, tim pengabdian akan tetap melakukan evaluasi berkala meskipun program pengabdian ini nanti akan selesai setelah 8 bulan kegiatan. Langkah konkret yang dilakukan adalah dengan melakukan survey skala kecil kepada konsumen-konsumen yang menggunakan produk lilin aromaterapi dari mitra terkait kualitas, kelebihan hingga kelemahan dari produk tersebut. Sehingga tim pengabdian bisa memberikan masukan yang konstruktif kepada mitra demi keberlangsuhan usahanya. Tim pengabdian juga akan melakukan pemantauan bulanan terhadap pemasaran produk yang dipasarkan mitra secara digital. Untuk jumlah lilin aromaterapi yang diproduksi, tim pengabdian akan mengadakan koordinasi intensif dengan mitra terkait kemajuannya dan ini akan dilakukan setiap sekali dalam sebulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pendampingan intensif, maka terdapat beberapa hasil dan pembahasan dari pengabdian ini. Pertama, mitra sudah mampu membuat produk lilin aromaterapi dari pengolahan minyak jelantah ini. Adapun prosesnya seperti gambar berikut:

Gambar 3: Teknologi Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi

Gambar A: Minyak Jelatah

Gambar B: Parafin

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Gambar C: Crayon

Gambar D: Essential Oil

Gambar D: Gelas Wadah Lilin

Gambar E: Sumbu Lilin

Berikut uraian teknologi pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Pertama, seperti Gambar A diatas, menyiapkan minyak Jelantah. Minyak jelantah ini diendapkan selama 3 sampai 5 hari dan harus disaring terlebih dahulu. Tujuannya, agar mendapatkan kualitas minyak jelantah yang sesuai untuk pembuatan lilin aromaterapi. Minyak jelantah ini adalah sebagai bahan baku utama dalam pembuatan lilin aromaterapi. Untuk spesifikasi dan ukurannya, minyak jelantah ini disiapkan dengan perbandingan 1:1, yang mana minyak jelantah 500 gram dan parafin 500 gram menggunakan gelas ukur dan timbang digital (6). Kedua, Gambar B di atas adalah parafin. Jumlah parafin yang dibutuhkan adalah sebanyak 50 ml untuk setiap 150 ml minyak jelantah (7). Manfaat dan kegunaan dari parafin ini adalah untuk bahan utama dalam memadatkan dan mencairkan lilin nantinya. Minyak jelantah dan parafin ini diaduk di dalam panci dengan minyak jelantah yang sudah direbus. Setelah minyak panas, baru kemudian parafin dimasukkan hingga meleleh dan melebur bersama minyak. Jika adonan lilin telah siap, lalu ditunggu beberapa menit hingga dingin. Setelah dingin, baru bahan Crayon (Gambar C) dimasukkan kedalam adonan. Kegunaan dan manfaatnya adalah untuk memberikan warna dan mempercantik lilin. Jumlah yang dibutuhkan adalah sekitar 5 batang crayon untuk 500 gram minyak jelantah. Setelah tahap ini, masukkan Essential Oil (Gambar D). Manfaat dan kegunaannya adalah untuk memberikan aroma wangi. Jumlah yang dibutuhkan adalah 15 tetes untuk setiap adonan. Setelah proses pewarnaan selesai, adonan dituangkan ke gelas seperti gambar D di atas. Adonan ini diendapkan setidaknya 1 hari 1 malam untuk mendapatkan lilin yang keras. Terakhir, setelah semua proses ini selesai, baru diberikan sumbu seperti di gambar E dan proses pembuatannya selesai.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Gambar 4: Teknologi Buku Kas untuk Manajemen Usaha

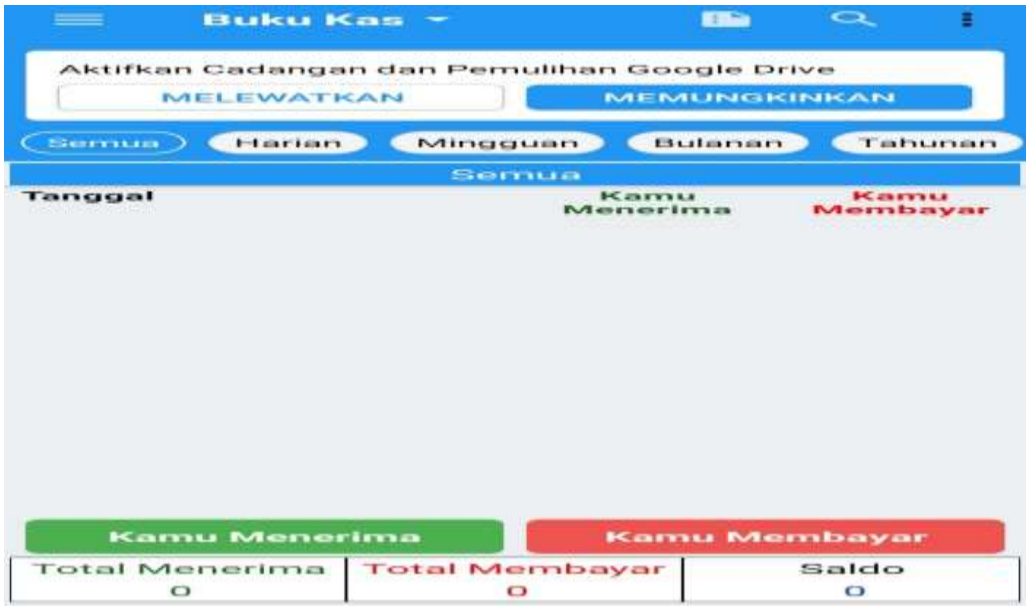

Dari gambar di atas, Teknologi selanjutnya yang akan diterapkan adalah *Buku Kas.* Mitra akan diberikan pendampingan dan praktik pembuatan dan penggunaan aplikasi ini. Manfaatnya adalah untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian usaha secara tepat, mitra bisa mengetahui kemajuan usaha dengan segera dan terukur, memudahkan mitra dalam memastikan perencanaan usaha dan memberikan dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis

Terakhir, mitra juga sudah bisa melakukan pemasaran digital secara baik dan efektif. Ini terbukti dari gambar berikut ini:

Gambar 5: Produk Lilin Aromaterapi yang sudah dipasarkan

Lilin Aromaterapi KWPJ Dharmasraya

Rp19.500 · PADANG,

Gambar di atas menunjukkan contoh sarana digital yang sudah diterapkan kepada mitra, yakninya berupa pemasaran produk digital. Lewat media ini, nanti produk lilin aromaterapi dari pengolahan minyak jelantah sudah dipromosikan. Selain itu, media lain seperti Instagram dan Tiktok juga telah digunakan untuk melakukan persuasi dan pemasaran. Sehingga, bisa berdampak terhadap kemajuan mitra.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

KESIMPULAN

Setelah memberikan pendampingan intensif kepada Mitra, maka dapat disimpulkan bahwa mitra sudah mampu mengoperasikan aplikasi buku kas untuk manajemen usaha. Mitra juga sudah menghasilkan produk berupa lilin aromaterapi dengan mengolah minyak jelantah yang sudah dikumpulkan. Mitra juga mampu memasarkan produknya di media sosial dengan baik dan efektif. Semua peningkatan ini juga berujung terhadap peningkatan dan kemajuan usaha KWPJ Dharmasraya ini.

Pernyataan Apresiasi

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi; Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang telah mendanai Program Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada segenap pimpinan dan civitas academica Universitas Dharmas Indonesia dan mitra KWPJ Dharmasraya yang telah mendukung total kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustria A, Revita E, Yuniko FT. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus: Sarang Jajanan DM di Gunung Medan). Innovative: Journal Of Social Science Research [Internet]. 2023 Aug 15;3(3):10578-86. Available from https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3406

Anggraini NP, Rustiarini NW, Satwam IK. Pemanfaatan website sebagai strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan usaha mikro kecil dan menengah. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) [Internet]. 2023 Feb 1;7(1):381-9. Available from https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12150

Astuti AY, Linarti U, Budiarti GI. Pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi di bank sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Spekta [Internet]. 2021 Jun 11;2(1):73-82. Available from https://doi.org/10.12928/J.spekta.v2i1.3701

Aris AA, Murthada M, Hendra M, Zainudin Z, Hartini H, Malik MA, Firdaus M. The role of management of human resources in enhancing the quality of schools. Innovative: Journal of Social Science Research [Internet]. 2023 Aug 17;3(3):11012-23. Available from https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3436

Dimas N, Dewi I, Latiefa Z, Rosanto A, Amin S. Perancangan Website sebagai Media Digital Marketing untuk Mendorong Pemasaran UMKM. Jurnal Bina Desa [Internet]. 2021;3(3):176-80. Available from https://doi.org/10.15294/jbd.v3i3.31328

Fadillah NP, Suryani I. Peranan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Fiqih Siyasah Dusturiyah. JISRAH: Jurnal Integrasi Ilmu Syariah [Internet]. 2021 Jan 7;1(1):13-26. Available from https://doi.org/10.31958/jisrah.v1i1.2700

Hidayati FC. Pemurnian minyak goreng bekas pakai (jelantah) dengan menggunakan arang bonggol jagung. JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika) [Internet]. 2016 Sep 1;1(2):67-

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

70. Available from http://dx.doi.org/10.26737/jipf.v1i2.67

Inayati NI, Dhanti KR. Pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi sebagai alternatif tambahan penghasilan pada anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat [Internet]. 2021 Apr 7;3(1):160-6. Available from https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2217

Kenarni NR. Pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi. Jurnal Bina Desa [Internet]. 2022;4(3):343-9. Available from https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1458

Nanda DW, Hendra M, Putra F, Hasanah H, Rakhmadani FH. PKM Pelatihan Teknik Persuasi Digital, Manajemen Usaha dan Pengolahan Minyak Goreng Bekas terhadap Komunitas Pemuda Pengumpul Jelantah (KPPJ) Dharmasraya. Journal Of Human And Education (JAHE) [Internet]. 2024 Nov 12;4(6):147-54. Available from https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1727

Nanda DW, Purwanto K, Aprimadedi A, Prasetyaningrum G, Rhicky R. Pelatihan Digital Marketing dan Teknik Pelabelan Produk dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Terhadap UKM Serundeng DZS Kitchen di Kabupaten Dharmasraya. Journal Of Human And Education (JAHE) [Internet]. 2023 Sep 26;3(2):578-84. Available from https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.291

Nova Y. Dampak transmigrasi terhadap kehidupan sosial masyarakat: studi sejarah masyarakat timpeh dharmasraya. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan [Internet]. 2016 Jun 26;5(1):23-36. Available from https://doi.org/10.22202/mamangan.v5i1.1927

Permana MR, Ernawati D. Implementasi Digital Marketing Pada Umkm Donat Kekinian (Rasadonat) Dalam Upaya Membangun Strategi Pemasaran. Abdimesin [Internet]. 2024 May 29;4(1):34-44. Available from https://doi.org/10.33005/abdimesin.v4i1.107

Utami BH, Gumanti M, Dewi NA, Nanda AP, Astuti S, Rahsel Y, Pratama YA. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Desa Margodadi. NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat [Internet]. 2022 May 10;1(2):93-9. Available from https://doi.org/10.32877/nr.v1i2.431

Wahyuni S, Rojudin R. Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Internet]. 2021;1(54):1-7. Available from https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1458

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135